

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Data yang Mengandung Teks Narasi yang Menunjukkan Kebutuhan Tokoh Utama

kebutuhan	teks narasi	arti	makna
Kebutuhan fisiologis	1. 図書館を出 た後は、キノコ を届けてカボ チャを受け取 り、家に戻っ た。さっそく夕 食に甘く煮た カボチャを出し てやろう。ヨナ はきっと喜ぶ だろう。	"Setelah keluar dari perpustakaan, ia mengantarkan jamur dan menerima labu, lalu kembali ke rumah. Nier berniat untuk membuatkan labu manis rebus untuk makan malam. Yona pasti akan senang."	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah kebutuhan fisiologis dengan bentuk makanan.
Kebutuhan akan rasa aman	2. 袋いっぱい の薬草と、籠い っぱいのキノコ を集めたところ で、足許の影 を見る。予定 よりもずいぶん 早く終わっ	Setelah mengumpulkan sekantong penuh tanaman obat dan jamur, Nier melihat bayangan di kakinya. Ia selesai jauh lebih cepat dari yang direncanakan. Matahari mulai redup, dan waktu	Kebutuhan yang ingin dipenuhi adalah kebutuhan akan rasa aman dengan berada di dekat Yona.

	た。陽射しが弱くなる夕刻にはまだ遠い。 もう少し先まで行けば、ヨナの好きな赤い実をつける木がある。その時間は十分にあったが、思い直して東門へと向かった。早く家へ帰ろう、今日はヨナのそばにいてやりたい、なぜだかそう思った。	sore masih terasa jauh. Jika dia pergi sedikit lebih jauh, ada pohon dengan buah merah yang disukai oleh Yona. Dia masih memiliki cukup waktu untuk itu, namun dia memutuskan untuk kembali dan menuju gerbang timur. Dia ingin segera pulang dan ingin berada di sisi Yona, entah kenapa, hari itu ia merasa demikian.	
3.	ヨナにつらい思いをさせたくない。せめて痛みだけでも消してやれるの	Nier tidak ingin Yona merasakan kesedihan. Setidaknya, kalau saja ia bisa menghapus rasa sakitnya. Namun,	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman dari kesedihan.

ならと思う。だが、ポ波尔は小さく頭を振った。	Poporu menggelengkan kepala dengan pelan.	
4. 前日の残り物で朝食を済ませると、ニアは出かける支度に取りかかった。 「おにいちゃん、ヨナもいっちゃだめ？」この季節、薬草が最も多く自生しているのは、東門のすぐ外だった。以前、ヨナを連れていったこともある場所がある。 「ヨナもおてつだい……」	Setelah menyelesaikan sarapan dengan sisa makanan dari hari sebelumnya, Nier mulai bersiap untuk pergi. “Kakak, Yona juga nggak boleh ikut?” Pada musim ini, tempat tumbuhnya tanaman obat paling banyak adalah di luar gerbang timur. Itu adalah tempat yang pernah dikunjungi Nier bersama Yona sebelumnya. “Yona juga mau bantu……” Yona baru mulai bicara ketika tiba-tiba ia terbatuk. Batuknya tidak terlalu parah. Nier meletakkan	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman dari rasa sakit.

	言いかけて、ヨ ナが咳き込ん だ。ひどい咳 ではない。 ニーアはヨナの 額に手を当て る。熱もなかつ た。しかし。 「今日はだめ だ。夜になって 具合が悪くな ると困るだろ」 「うん・・・」 熱を出して寝 込んだのは、 一週間前のこ とだった。もう 平熱に戻って いるし、食欲 もある。ただ、 ひどくはないも のの、咳が続 いているのが	tangannya di dahi Yona. Tidak ada demam. Namun... “Hari ini tidak boleh. Kalau nanti malam kamu jadi sakit, bakal repot, kan.” “Iya...” Yona sempat demam dan terbaring lemas sekitar seminggu yang lalu. Sekarang suhunya sudah normal dan nafsu makannya juga sudah kembali. Tapi yang membuat Nier khawatir adalah batuk Yona yang masih belum juga hilang, meski tidak terlalu parah. “Sebagai gantinya, kamu boleh keluar rumah sebentar saja, ya.”	
--	---	--	--

気がかりだった。 「その代わり、ちょっとだけなら家の外に出てもいいよ」		
5. 問題は、その薬を飲み続けなければならぬということだった。薬が切れれば、容赦なく痛みが襲ってくる。だから、少なからぬ金を払って薬を買い続けなければならない。蓄えはたちまち底をついた。	Masalahnya adalah bahwa Yona harus terus minum obat tersebut. Jika obatnya habis, Yona akan diserang rasa sakit yang sangat. Oleh karena itu, Nier harus terus membeli obat dengan membayar sejumlah uang yang tidak sedikit. Tabungannya pun segera habis.	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman secara finansial, agar bisa terus membelikan obat.
6. 「おはよう、ニール。今朝は早いね」「あ	"Selamat pagi, Nier. Pagi-pagi sekali ya kamu hari ini." "Umm,	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah

の、もしも、何か仕事があったら……」 ヨナの薬代を稼ぐために、ひとつでも多く仕事が欲しかった。だから、道行く村人を捕まえては、何か仕事がないか尋ねるのが習慣になっていた。	kalau... kalau ada pekerjaan apa pun..." Untuk membayar biaya obat Yona, Nier ingin mendapatkan sebanyak mungkin pekerjaan, bahkan hanya satu pun sudah berarti. Karena itu, sudah menjadi kebiasaannya untuk menghentikan penduduk desa yang lewat dan menanyakan apakah mereka memiliki pekerjaan untuknya.	rasa aman secara finansial, dengan meminta pekerjaan ke warga desa.
7. 「おにいちゃん、きょうは、どこいくの？」 身支度の様子でニアが遠出をすると気づいたのだろ	“Kakak, hari ini mau pergi ke mana?” tanya Yona dengan nada cemas. Melihat Nier sedang bersiap-siap, ia tampaknya menyadari bahwa kakaknya akan pergi jauh.	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman secara finansial, dengan pergi ke kota yang jauh untuk mengerjakan

	う、ヨナが不安そうに見上げてくる。 「海岸の街までおつかいに行く」 口を閉ざしたまま、ヨナが上着の裾を掴んでくる。何かを察したのかもしれない。 「貝殻を拾ってきてくれて頼まれたんだ。鶏に食べさせると、いい卵を産むようになるからって。砕いて食べさせるって言うってたけど、そんなもの、鶏が食べるのか	Dengan wajah penuh kekhawatiran, Yona menatap ke atas, mencoba mencari kepastian. “Aku mau pergi ke kota di tepi laut untuk mengantar sesuatu,” jawab Nier singkat. Tanpa berkata apa-apa lagi, Yona langsung memegang ujung jaket Nier, seolah enggan membiarkannya pergi. Mungkin ia merasakan ada sesuatu yang tidak biasa. “Ada yang memintaku untuk mengumpulkan kerang. Katanya, kalau kerang itu dihancurkan dan diberikan kepada ayam, ayamnya akan bertelur lebih baik. Tapi... apa ayam benar-benar mau makan begituan, ya?”	pekerjaan yang diminta.
--	---	--	--------------------------------

	な」嘘はついていない。昨日、鶏いの妻と話しておいてよかったと思う。全部、本当のことだ。それでも、ヨナはまだ上着の裾を離そうとしない。 「おつかい、それだけ？」 「いや、もちろん、他にも頼まれてるよ。遠くまで行くのに、貝殻拾いのお駄賃だけじゃ、割に合わないだろ」今度は嘘をついた。他	Nier tidak berbohong—semalam ia memang sempat bicara dengan istri peternak ayam, jadi semua itu adalah hal yang benar. Meski begitu, Yona tetap saja belum mau melepaskan genggamannya dari ujung jaket sang kakak. “Hanya itu saja tugasnya?” tanyanya lagi, masih dengan raut khawatir. “Enggak, tentu saja ada yang lain juga. Jauh-jauh pergi ke sana, kalau cuma disuruh ambil kerang doang, rasanya enggak sebanding, kan?” Kali ini, Nier berbohong. Sebenarnya, tidak ada tugas lain yang diminta padanya.
--	---	--

には何も頼まれていない。		
8. 母親の服も身の回りの品も、薬代のために手放してしまった。形見らしい形見も残っていない。今、家まで取り上げるのは忍びない。	Baju ibu dan barang-barang pribadi lainnya pun telah dijual demi biaya obat. Sekarang, bahkan barang peninggalan yang bisa disebut kenang-kenangan pun tak tersisa. Dalam kondisi seperti ini, rasanya terlalu kejam jika sampai rumah pun harus diambil.	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman dari rasa sakit, dengan menjual barang-barang mereka untuk membeli obat.
9. 幸いなことに、海岸の街に用のある村人は多くはなかった。仮に用があっても、何かのついででいいと言われた。	Untungnya, tidak banyak penduduk desa yang memiliki urusan di kota pesisir. Bahkan jika ada urusan, mereka hanya berkata bahwa itu bisa dilakukan nanti atau sekadar sebagai tambahan. Berkat itu, selama setengah tahun, Nier bisa	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman secara finansial, dengan cara menjual diri untuk mendapatkan uang.

	おかげで、半 年の間、忘れ ていられた。あ の不愉快な 出来事も、男 の笑い声も。 なのに、また 来てしまった。 海岸の街が 見えてくると、 ニーアの足取 りは自然と重 くなった。また 迷ってしまえば いい、たどり着 けなければい いと思った。だ が、皮肉なこ とに、今度は 迷わなかつ た。目的の家 は、街の入り 口のすぐそば だったのだ。	melupakan semuanya. Kejadian yang tidak menyenangkan itu, serta tawa lelaki itu. Namun, dia akhirnya kembali lagi. Begitu kota pesisir terlihat, langkah kaki Nier secara alami menjadi semakin berat. Dia berharap bisa tersesat lagi, berharap tidak sampai tujuan. Namun, ironisnya, kali ini dia tidak tersesat. Rumah yang dia tuju ternyata sangat dekat dengan pintu masuk kota. Sekarang, saat dia melihatnya lagi, rumah itu terlihat sangat megah. Pasti pria itu adalah orang yang kaya, pikirnya. Begitu memikirkan hal
--	---	---

	改めて見れば、立派な家だった。裕福な男なのだろうな、と考えた瞬間、あの笑い声が耳に蘇り、足が震えた。踏み込んでしまえば、引き返せなくなる……。心のどこかで引き返す口実を探している自分に気づいた。何もかも放り出してしまえ、もういい、もう十分だ、これ以上背負いきれない、と自分の	itu, suara tawa itu kembali terngiang di telinga, dan kakinya mulai gemetar. Jika dia melangkah masuk, dia tahu dia tidak akan bisa keluar lagi... Dia menyadari, di dalam hatinya, dia sedang mencari alasan untuk mundur. "Buang saja semuanya, cukup sudah, aku tidak bisa menanggung lebih banyak lagi," kata suara itu dalam dirinya. "Tidak bisa." Jika dia mundur sekarang, apa yang akan terjadi pada Yona? Sejak kematian ibunya, Yona adalah satu-satunya yang memberi kekuatan pada Nier. Dengan memikirkan apa yang akan	
--	--	---	--

中で声がす る。 だめだ。ここで 引き返した ら、ヨナはどう なる？ 母の死後、ず っとヨナが心の 支えだった。 明日ヨナに何 を食べさせる か考えていれ ば、遠い未来 への不安か ら目を逸らし ていられた。ヨ ナの看病に追 われていれ ば、母の不在 を忘れていら れた。子供だ った自分が今 までどうにか頑 張れたのも、	diberikan untuk makan kepada Yona besok, Nier bisa mengalihkan perhatian dari kecemasan tentang masa depan. Ketika dia sibuk merawat Yona, dia bisa melupakan ketidakhadiran ibunya. Nier bisa bertahan sejauh ini juga berkat Yona. "Untuk Yona." Dia mengucapkannya dengan tegas, dan hatinya akhirnya mantap. Nier dengan tenang menekan gerbang pintu.	
---	---	--

	ヨナがいたから だ。 「ヨナのため だ」 声に出すと、 心が決まっ た。ニアは静 かに門扉を押 した。		
	10. 北平原にマモ ノが増えれ ば、村にも危 険が及ぶ。 「だったら、僕 が行きます。 それに、ヨナの 薬代も稼がな いと」 危険は厭わ ない。海岸の 街に行かずに 済む仕事であ れば。	"Kalau jumlah monster di Dataran Utara bertambah, desa juga akan terancam." "Kalau begitu, biar aku saja yang pergi. Lagipula, aku juga harus mencari uang untuk membeli obat Yona." Ia tidak peduli akan bahaya, selama itu pekerjaan yang tidak mengharuskannya pergi ke kota di tepi laut. "Kalau begitu, aku serahkan	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah rasa aman secara finansial, dengan cara menerima pekerjaan yang sangat berbahaya demi bayaran uang.

「なら、あなたに任せるわ。危険な仕事だけど、それに見合うだけの報酬はあるから」 金額を聞いて、ニアは耳を疑った。それだけの金を得ようと思ったら、何度、あの男の家に足を運ぶことになるだろう？ 何度、あの屈辱に耐えねばならないだろう？ 自分自身の値段と、マモノ退治の報酬とのあまりの差	padamu. Ini pekerjaan berbahaya, tapi imbalannya sepadan." Saat mendengar jumlah uangnya, Nier tidak percaya dengan telinganya. Untuk mendapatkan uang sebanyak itu, berapa kali ia harus menginjakkan kaki ke rumah pria itu? Berapa kali ia harus menahan rasa hina itu? Perbedaan yang begitu besar antara harga dirinya dan bayaran untuk membasmi monster membuatnya tertegun. "Aku akan melakukannya. Sekalipun berbahaya, aku tak peduli."	
--	---	--

	に博然とした。 「やります。危なくたって構わない」「本当に気をつけてね」	"Tolong benar-benar hati-hati, ya."	
11.	「黒文病の痛みを止める薬は、よそから取り寄せなければならない。咳止めや熱冷ましのように、村の近くで材料を調達できないから」つまり、高価な薬だということだ。咳止めや熱冷ましはニアがいつも薬草を摘んでいたから、必要にな	"Obat untuk menghentikan rasa sakit akibat penyakit Kokubun harus dipesan dari tempat lain. Karena tidak bisa mendapatkan bahan-bahannya di sekitar desa seperti obat batuk atau penurun panas," yang berarti obat tersebut sangat mahal. Obat batuk dan penurun panas biasanya diperoleh Nier dengan memetik tumbuhan obat, jadi setiap kali membutuhkan, ia bisa mendapatkannya dari Poporu.	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah kebutuhan akan rasa aman secara finansial, agar Nier dapat terus membelikan obat untuk Yona.

	るたびにポポ ルから貰えば よかった。だ が、よそから取 り寄せる薬と なると、そうは いかない。「そ れでも…… ヨナのためな ら」ポポルは 悲しげに目を 伏せ、もう何 も言わなかつ た。	Namun, untuk obat yang harus dipesan dari tempat lain, itu tidak bisa dilakukan. "Tapi, jika untuk Yona..." Poporu menundukkan kepala dengan sedih dan tidak berkata apa-apa lagi.	
Kebutuhan sosial	12. 男の妻が回 復するまでの 間、村の誰よ りも早く起き て卵を集め る。その仕事 の報酬ニア が求めたの は、孵ったば かりの鶏の雛	"Selama istri pria itu pulih, dia bangun lebih awal daripada siapa pun di desa untuk mengumpulkan telur. Sebagai imbalan atas pekerjaan itu, Nier meminta seekor anak ayam yang baru menetas. 'Tidak apa-apa. Karena Yona akan	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah kebutuhan sosial, dengan memberi hadiah kepada adiknya Yona.

	だった。「いいんです。ヨナが喜ぶから」「わかった。じゃあ、そっちの籠の中から好きなを選んで持っていきな」	senang.' 'Baiklah. Kalau begitu, pilih yang kamu suka dari keranjang itu dan bawalah.' "	
	13. 父さんが死んだときには母さんがいた。母さんが死んだときにはヨナが。じゃあ、ヨナが死んだら？ 真っ暗な穴に吸い込まれていくようで、その先を考えることはできなかった。	Waktu Ayah meninggal, masih ada ibu. Waktu Ibu meninggal, masih ada Yona. Kalau begitu, kalau Yona meninggal? Rasanya seperti tersedot ke dalam lubang yang gelap gulita, aku tak bisa membayangkan apa yang ada setelahnya.	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah kebutuhan sosial, karena takut dengan kehilangan adiknya ia akan sendirian.
Kebutuhan akan penghargaan	14. 村の朝は早い。家を出てくるときには誰	Pagi di desa datang dengan cepat. Saat keluar dari rumah, jalan	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah

	もいなかった 道にも、今は 行き交う村人 の姿がある。 彼らに朝の挨拶を返しなが ら走っている と、呼び止める 声がある。 食料品の店 を営む女性だ った。 「ちょうどよかつ たわ。ニア、 今日はポポル さんに頼まれ て薬草摘みに 行くんですって ね。ついでにキノコも採ってき てくれないかし ら」 「わかりまし た」	yang sebelumnya tidak ada orang kini dipenuhi oleh penduduk desa yang lalu lalang. Ketika berlari sambil membalas sapaan mereka, terdengar suara yang memanggil. Seorang wanita yang menjalankan toko bahan makanan. "Untung sekali. Nier, hari ini kamu diminta oleh Poporu-san untuk pergi memetik tanaman obat, ya? Kalau bisa, tolong juga petik jamur, ya?" "Baiklah." Orang-orang di sini jarang keluar dari desa. Hal itu karena cukup merepotkan dan menyusahkan. Saat berjalan di luar, banyak hal yang harus diwaspadai. Jangan sampai mengganggu	kebutuhan akan penghargaan, dengan imbalan labu atas pekerjaan yang diminta.
--	--	--	---

	人々はあまり村の外へ出たがらない。少なからず厄介で面倒だからだ。外を歩くなれば、いろいろと用心すべきことがある。気の荒い野生動物を刺激してはならないし、何より物陰や暗がり近づいてはならなかった。村や街から離れていいのは昼間、それもよく晴れた日の数時間だけ。朝夕方は、すぐに集落内へ	binatang liar yang galak, dan yang paling penting, jangan mendekati tempat yang gelap atau tersembunyi. Hanya pada siang hari dan saat cuaca cerah selama beberapa jam saja mereka bisa jauh dari desa atau kota. Pada pagi dan sore hari, mereka harus berada di tempat yang bisa segera lari kembali ke pemukiman. "Bagaimana kalau bayaranmu dengan labu? Aku mendapatkan yang besar dan manis. Yonachan pasti suka, kan?" "Terima kasih," jawab Nier, lalu mulai berlari lagi. Orang-orang di desa ini semuanya sangat baik. Jika tidak begitu, tidak akan heran jika kami, kakak	
--	---	--	--

	駆け込める場所 にいなけれ ばならな い。。 「お駄賃はカ ボチャでどう？ 大きくて甘い のが手に入っ たのよ。ヨナち ゃん、好きでし ょ？」 ありがとう、と 答えてニア は再び走り出 す。この村の 人々は皆、優 しい。でなけれ ば、身寄りの ない自分達 兄妹が野垂 れ死にしてい ても不思議は なかった。両 親の残してく	beradik yang tidak punya sanak saudara, mati kelaparan. Meskipun kami masih memiliki rumah yang ditinggalkan oleh orang tua kami.	
--	--	--	--

	れた家があったとはいえ。		
	15. だから、村の人々がニアに与える「仕事」は、むしろ施しに近い。小銭や食べ物と引き換えにできるような用事を彼らはわざわざ探してくれている。これ以上、村の中で収入を得るのが難しいことくらい、わかっていた。かといって、ニアはまだ十五歳、よその街へ行ったとしても雇ってもらえる年齢で	Oleh karena itu, "pekerjaan" yang diberikan oleh orang-orang desa kepada Nier lebih mirip dengan amal. Mereka dengan sengaja mencari pekerjaan yang bisa ditukar dengan uang receh atau makanan. Nier sudah memahami bahwa mendapatkan penghasilan di desa ini semakin sulit. Namun, Nier masih berusia lima belas tahun, dan meskipun ia pergi ke kota lain, ia belum cukup umur untuk mendapatkan pekerjaan. Ia sangat ingin segera dewasa. Ia ingin bisa menghasilkan uang dalam	Kebutuhan yang ingin dipenuhi disini adalah kebutuhan akan penghargaan, disini tokoh Nier ingin usaha dan kerja kerasnya dihargai oleh warga desa.

	はない。早く 大人になりた いと痛切に思 った。まとまっ た金を稼げる ようになりた い。このままで は、薬代どこ ろか、明日の 食事にすら事 欠くようになっ てしまう……	jumlah yang cukup. Jika terus seperti ini, bukan hanya biaya obat yang akan sulit dipenuhi, bahkan makanan untuk besok pun akan sulit didapatkan...	
--	---	--	--

Lampiran 2: sinopsis cerpen Aka to Kuro ver 1.22.....

Cerita ini berlatar di dunia pasca-apokaliptik yang suram dan penuh penderitaan. Tokoh utamanya adalah Nier, seorang remaja laki-laki yatim piatu yang hidup bersama adik perempuannya, Yonah, di sebuah desa terpencil. Nier bekerja keras setiap hari demi menjaga Yonah yang menderita penyakit mematikan bernama *Black Scrawl (kokubunbyou)*—penyakit misterius yang tidak ada obatnya.

Nier sangat mencintai Yonah. Ia rela melakukan apa pun untuk menyelamatkan dan membahagiakan adik satu-satunya itu, termasuk mengorbankan kebahagiaan dan masa mudanya. Dalam cerita ini, digambarkan bagaimana Nier memetik tanaman obat, menerima pekerjaan serabutan dari warga desa, dan pergi ke kota yang jauh untuk bekerja.

Tubuh Yonah sudah lemah dan sakit-sakitan sejak kecil. Semenjak kedua orang tua mereka meninggal, tinggal Nier, kakak laki-lakinya, yang harus

menafkahi dan memenuhi kebutuhan Yonah. Demi Yonah Nier rela melakukan pekerjaan serabutan dari penduduk desa seperti memetik tanaman obat, mengambil telur, berburu dll.

Pada suatu hari, Yonah batuk darah dan jatuh tidak sadarkan diri. Setelah memanggil Devola dan Popola, sosok pemimpin di desa mereka, ternyata Yona mengalami gejala penyakit *Black Scrawl (kokubunbyou)* yang tidak ada obat yang bisa menyembuhkannya, hanya mengurangi rasa sakitnya. Hal ini membuat Nier ketakutan akan kehilangan Yonah dan bekerja lebih keras untuk mendapat uang untuk membelikan obat untuk Yonah.

Ditengah-tengah kesibukannya mencari uang untuk Yonah, Nier teringat akan kejadian yang menyimpannya beberapa tahun lalu. Saat itu ia dilecehkan oleh seorang pria saat ia pergi kota yang jauh untuk menyelesaikan pekerjaan dari warga desa. Pria itu bilang padanya jika ia ingin uang ia bisa kembali ke tempat itu kapan saja untuk menjadi pemuas hawa nafsu pria tersebut. Akhirnya karena pilihan yang terbatas Nier pun terpaksa untuk menjual dirinya kepada pria tersebut untuk mendapat uang, yang menyebabkan trauma kepada dirinya.

Berkat pekerjaan barunya Nier pun bisa mengurangi rasa sakit adiknya Yonah, walaupun jiwanya hancur tiap kali ia berangkat ke pria itu. Lalu pada suatu hari, Popola menawarkan pekerjaan yang sangat berbahaya namun berimbalan besar, yaitu memburu monster. Dengan ini, Nier pun bisa mendapat uang tanpa harus menjual dirinya lagi

SHORT STORY

赤ト黒 ver.1.22...

映島 巡(著)
原案:cavia/横尾 太郎



遠くで鳥が鳴いた。今日はいい天気になるのだろう。

朝露に濡れた草の中から卵を拾い上げると、ニアは空を仰いだ。これが最後の一個だ。鶏は一日一個ずつしか卵を産まないから、うっかり見落とすということがない。「終わったかい」

ちょうど籠の中の卵を数え終わったところで声をかけてきたのは、鶏飼いの男だった。ニアはうなずいて籠を差し出した。

「おう、ご苦労さん」

ひとつふたつ、と男は卵の数を確かめると、にっこりと笑った。

「かみさんの具合も良くなってきたから、手伝いは今日まででいい。助かったよ」

男の妻は五日前から熱を出して寝込んでいた。早朝の卵集めは彼女の仕事だったのだ。

「約束の報酬だが、ほんとに金とか食い物でなくていいのかい？」

男の妻が回復するまでの間、村の誰よりも早く起きて卵を集める。その仕事の報酬としてニアが求めたのは、孵ったばかりの鶏の雛だった。

「いいんです。ヨナが喜ぶから」

「わかった。じゃあ、そっちの籠の中から好きなものを選んで持っていきな」

どれも、昨日孵ったばかりだという。雛の見分け方はわからないが、なるべく元気が良さそうなものを選んだ。仲間から引き離されるのはいやなのか、雛はしきりと暴れる。うっかり落とさないように、かといって潰してしまわないように、そっと手のひらで包むと、ニアは家へ向かって駆け出した。

村の朝は早い。家を出てくるときには誰もいなかった道にも、今は行き交う村人の姿がある。彼らに朝の挨拶を返しながらかつて、呼び止める声がある。食料品の店を営む女性だった。

「ちょうどよかったわ。ニア、今日はポボルさんに頼まれて葉草摘みに行くんですってね。ついでにキノコも採ってきてくれないかしら」

「わかりました」

人々はあまり村の外へ出たがらない。少なからず厄介で面倒だからだ。外を歩くとなれば、いろいろと用心すべきことがある。気の荒い野生動物を刺激してはならないし、何より物陰や暗がり近くに近づいてはならなかった。村や街から離れていいのは昼間、それもよく晴れた日の数時間だけ。朝や夕方は、すぐに集落内へ駆け込める場所にはいなければならない……。

「お駄賃はカボチャでどう？ 大きくて甘いのが手に入ったのよ。ヨナちゃん、好きでしょ？」

ありがと、と答えてニアは再び走り出す。この村の人々は皆、優しい。でなければ、身寄りのない自分達兄妹が野垂れ死にしているのも不思議はなかった。両親の残してくれた家があったとはいえ。

噴水のある広場を抜けると、その我が家が見えてくる。レンガ造りの小さな家の窓に、小さな人影があった。ヨナだ。ニアの姿に気づいたのだろう、次の瞬間にはもう、その姿は消えていた。

「おいちゃん、おかえりなさい！」

ニアがドアを開けるよりも先に、ヨナが飛び出してくる。階段を駆け下りたせいか、息が荒い。

「ただいま。ヨナ、朝と夕方は走っちゃだめだって言っただろう」

「あっ」

ヨナは体が弱かった。季節の変わり目には決まって風

邪をひき、ちょっと夜更かしをしては熱を出し、はしゃぎ過ぎては咳が出る。食も細く、すぐに腹痛を起こしたり吐いたりする。

「ごめんなさい。またヨナのおせき、とまらなくなっちゃう？」

「いっぱい朝ご飯を食べて、いい子にしたら大丈夫だよ。中に入ろう。まだ風が冷たいから」

背中ドアを開けながら、「おみやげがあるんだ」と言うと、ヨナの顔がぱっと輝いた。

「おみやげ、なあに？」

鶏の雛を包んだ手をヨナの耳許に近づけてやる。まだ小さな鳴き声だったが、それだけで十分だった。

「ヒヨコ！」

「当たり。ほら、手を出して」

ヨナの手をひらに、そっと雛をのせた。急に明るくなって驚いたのか、雛は身を縮めるようにして震えている。

「ふわふわで、あったかい」

「まだ小さいから、家の中で飼えるよ」

「ほんと？」

「母さんが生きてた頃は、うちでも飼ってたんだ」

庭で放し飼いにした鶏に餌をやるのは、ニアの役目だった。たった一人で家を切り盛りしていた母親は忙しく、とてもそこまで手が回らなかったからだ。

父親は遠くの街に働きに出ていて、ほとんど家にいなかった。そして、ヨナが生まれてまもなく、やはり遠い街で死んだ。だから、ニアはあまり父親のことを覚えていない。

父親が生きていても死んでも、ニア達の日々にきたる変化はなかった。母親は庭に作った小さな畑で野菜を育て、村人に頼まれては衣服を仕立てたり、繕い物をしたりした。ニアの知る限り、母親の両手はいつも休むことなく動いていた。

その手が止まったとき、母の時間も止まった。五年前のことだ。ニアは十歳になったばかりで、ヨナはやっと一歳半だった。

何の前触れもなかった。いつもと何ひとつ変わらない夕方、母親は台所で鍋をかき回しながら「戸棚からお皿を出して」とニアを振り返った。その振り返ったままの姿勢で、母親は倒れた。

何が起きたのか理解できないまま、ニアは家を飛び出し、ポボルのいる図書館へと走った。膨大な書物の管理人であるポボルなら、必ず知恵を授けてくれる。ニアだけでなく、この村の誰もがそう信じていた。

しかし、倒れている母親を一目見るなり、ポボルは悲しげに首を振った。にわかには信じられなかった。命が消えるというよりも、物が壊れるようだった。それでも、受け入れるしかない。ポボルの表情で、ニアはそう悟った。母は死んだのだ。

ポボルの双子の姉、デボルがやって来て、母親の遺体を棺に納めるのを手伝ってくれて、村の人々が弔いの支度を始めても、頭の中が痺れたようで、何も感じなかった。涙も出なかった。

いや、弔いの途中、一度だけ泣きそうになった。不意に喉の奥が引きつるようになくなって、視界がぼやけた。が、すぐに涙は引込んだ。先にヨナが泣き出したからだ。

ヨナはまだ母の死が理解できる年齢ではなかった。泣きそうな顔のニアを見て、不安になったのだろう。実際、ニアが微笑んでみせると、ヨナはびたりと泣き止んだ。涙と涙で濡れた顔を拭いてやると、もうヨナは笑っていた。

その笑顔を見た瞬間に気づいた。父親も母親も死んでしまった今、小さなヨナを守ってやれるのは、自分しかないのだ、と。



前日の残り物で朝食を済ませると、ニアは支度に取りかかった。

「おいちゃん、ヨナもいっちゃだめ？」

この季節、葉草が最も多く自生しているのは、東門すぐ外だった。以前、ヨナを連れていったこともあった。である。

「ヨナもおてつだい……」

言いかけて、ヨナが咳き込んだ。ひどい咳で、ニアはヨナの額に手を当てる。熱もなかった。しかし、「今日はだめだ。夜になって具合が悪くなると困るから」「うん……」

熱を出して寝込んだのは、一週間前のことだった。もう平熱に戻っているし、食欲もある。ただ、ひどい咳のものの、咳が痛いというのが気がかりだった。

「その代わり、ちょっとだけなら家の外に出ていいよ」

しょぼりしているヨナがかわいそうになって、そんな案をしてみる。案の定、ヨナはたちまち元気を失った。おつかいに行きたいと言い出した。

「じゃあ、タマネギを一個とニンジン一本」

「ニンジン、いちばんちっちゃいのがいい」

「だめ。ポボルさんが言ってる？ ニンジンは葉草でいいだつて」

「うん。ヨナ、ちゃんとニンジン食べる。そしたら、おせきもよくなるよね」

答える代わりに頭を撫でてやり、ニアはヨナの手に銅貨を一枚握らせた。今日は葉草摘みの予定がなかったから、銅貨一枚なら使ってしまうても問題はない。

外はいいお天気だった。久しぶりの外出が楽しそうだろう、ヨナは買い物籠を抱えて駆け出そうとする。ニアはヨナの手をしっかりと握った。

「おいちゃん、東門はこっちじゃないよ？」

「噴水のところまで一緒に行こう」

家から噴水までは緩やかな下り坂で、ついでに上り坂で上がる。でも、そこから先なら人通りが増えるから、ヨナは間に走ったりしないだろう。我ながら過保護で育てたとしてもなかったが、ヨナが熱を出したり、苦しそうな顔をするのを見るのはつらい。

「おいちゃん！ 今、そこで、バジャっていった、おかしいかな？」

ヨナが水路を指さして、目を輝かせている。今、水路を乗り出しそうになるヨナの手を、ほんの少しだけ握り直す。

「水路の魚は跳ねないよ」

海には空中まで跳ねて飛ぶ魚いると聞いたことがあったが、村の水路に棲む魚はおとなしい。

「ヨナも水くみにいきたいな」

「まだ無理だよ。手桶に入れた水は重たいんだ。お風呂に落ちたりしたら危ないし」

村の水路は大切な生活用水だった。水を汚さないよう、釣りをしている場所も決められているし、子供達の水遊びをすることも禁じられている。だから、ニアも、村人のほとんどが泳げない。もしも水路に落ちて、誰にも助けてもらえないのだ。

「もっと、おいちゃんのおてつだい、できたらいいのに……」

「ヨナは今からおつかいに行くんだ？ ちゃんとお手伝いしてるじゃないか」

そう言っていると、ヨナはうれしそうにうなずいた。やがて、噴水のほうから歌声が聞こえてきた。弦の柔らかな音も。

すべてを投げ出して得る「日常」。
陰に見える色は、勇ましく、狂おしく。

「デボルさんだ!」

よく晴れた日には決まって、デボルは噴水の前に腰を下ろし、愛用の楽器を爪弾きながら歌っていた。ポボルのいない図書館があり得ないように、デボルの歌が聞こえない村などニアには想像もつかない。

ヨナの手がすりと解けたが、ニアはもう止めなかった。デボルとポボルの姉妹は、ヨナが母とも姉とも慕う存在である。

「おはよう。ヨナ、もう熱は下がったのか?」

デボルはヨナのほおを軽く指先でつつくと、前髪をくしゃくしゃと撫でた。

「うん。これからね、ヨナ、おつかいに……」

乾いた咳でヨナの言葉が途切れた。デボルが遅れてやってきたニアを気遣いしげに見上げてくる。

「熱は三日前に下がったんだけど。咳がまだ取れないんです」

「そうか。ひどい咳じゃなさそうだけどな」

喉の風邪のように、痰の絡んだ咳でもないし、息を吸い込むたびにヒューヒュー音をたてる咳とも違う。どこか頼りなささを感じる、乾いた咳だった。それほど苦しそうではないが、ヨナがこんな咳をしたことは今までにない。それがニアを不安にした。

「おつかいの帰りに、ポボルのところに寄るといい。昨夜、武器屋さんとこの婆さんに咳止めを煎じてやってたから。たぶん、残りがあるだろう」

ポボルの煎じる葉の苦さを思い出したのか、ヨナが顔をしかめる。その様子を見てデボルが言った。

「がまんして葉を飲んだら、ご褒美にポボルが絵本を読んでくれると思うぞ」

「ほんと? 大きな本のお話、よんでくれる?」

「ああ」

「ヨナ、ポボルのところに行く。がまんしておくすりのんで、ご本をよんでもらう!」

「その前におつかい、だろ?」

「あっ。そうだった」

行ってきます、とヨナはくると踵を返した。楽しいに笑うデボルに一礼すると、ニアも東門へと駆け出した。

再び家の前を通り過ぎ、勾配のきつい坂道を上ると、東門は目の前だった。顔なじみの門番が眠そうな顔で伸びをしている。

「おはようございます」

「ああ、おはよう。外に出るんなら気をつけるよ。なんでも、村のすぐ近くでマモノを見たやつがいるらしい」

マモノ。野に棲む獣よりも、ずっとずっと危険なもの。見境なく人を襲ってくる、黒い敵。人々が村の外に出たがらないのも、マモノのせいだった。

「今日は天気がいいから、連中もおとなしくしてるだろうけどな」

マモノは陽の光に弱い。だから、晴れた日の昼間はほとんど姿を見せない。逆に、曇りの日や陽射しが弱くなる夕方以降、薄暗い物陰や茂みの中などは危険だった。マモノの弱点は陽の光だけで、いくら明るくても松明の類では効果がないらしい。理由はわからない。そもそもマモノについてはわからないことのほうが多いのである。彼らは生き物なのか、何を食べているのか、どうやって増えるのか、どの程度の知恵があるのか。

幸い、東門周辺にマモノが出たという話は聞かないが、代わりに野生の山羊が出る。平原の羊以上に気性が荒く、不用意に近づくと角で突かれたり、蹄で蹴られたりする。草を食む山羊達を刺激しないよう十分な距離を取り、ニアは葉草を摘み始めた。

大昔の人々は、羊や山羊を飼い馴らしていたと聞いたが、真偽のほどは怪しいものだ。羊や山羊を、豚や鶏

のように飼うなど、想像もつかない。あいつらを、村の中でも危険がない程度におとなしくさせるのは、魔法でも使えない限り不可能なのではないか……。

そういえば、大昔には夜が真っ暗な闇だったとも聞いた。これも信じられなかったが、事実だとしたら、その時代にマモノはいなかったのだろう。太陽が地平線に隠れて暗くなったしたら、マモノはやりたい放題だ。人間など、あつという間に死に絶えてしまう。

真っ暗な闇が毎日やって来ると思うと恐ろしい気もするが、マモノが一匹もいない世界はさぞ暮らしやすいに違いないかった。

そこで、ニアは考えるのをやめた。大昔の暮らしぶりなど、想像するだけ無駄だ。それで自分達の生活が楽になるわけでも、ヨナが丈夫になるわけでもないのだから。

袋いっぱい葉草と、籠いっぱいキノコを集めたところで、足許の影を見る。予定よりもずいぶん早く終わった。陽射しが弱くなる夕刻にはまだ遠い。

もう少し先まで行けば、ヨナの好きな赤い実をつける木がある。その時間は十分にあったが、思い直して東門へと向かった。早く家へ帰ろう、今日はヨナのそばにいてやりたい、なぜかそう思った。



「一足違いだったわね。ヨナちゃん、少し前に帰ったのよ」

葉草の袋を渡すと、ポボルはそう言って微笑んだ。

「あと一冊、絵本を読んであげればよかったわ。でも、手紙が届いたりしたのだから」

「いいんです。お仕事が忙いのに、すみません」

ポボルの仕事は多岐にわたっている。主なものはこの図書館の管理だったが、姉のデボルと共に、人々の生き死にに関わるあらゆる事柄を取り仕切っていた。この辺りの村や街に生まれる赤ん坊はデボルとポボルが取り上げ、死んだ者はデボルとポボルが弔う。

また、博識なポボルは、周辺の村や街の長達から何かにつけて頼りにされる存在だった。彼らは自分達の村や街で厄介ことが生じると、ポボルの知恵を借りるべく手紙や使いの者を寄越す。

「ヨナちゃんの咳、いつものと少し違うわね」

やっぱりという不安と、ポボルが気づいてくれたのなら大丈夫という安堵とニアの中で交錯する。

「だから、咳止めは飲まなかったの。様子を見たほうがいいと思って」

「じゃあ、今日は早く寝かさないと」

夕食も早めにやってやったほうがいいかもしれない。寝床を温かくしてやって、明日は一日おとなしくさせて……。

頭の中で段取りをつけていると、ポボルがくすりと笑った。「そんなに心配ばかりしていたら、あなたのほうが参ってしまうわよ」

「でも」

「大丈夫。あなたはよくやっているわ」

ポボルにそう言ってもらえると、心底ほっとした。この村の誰よりも、自分達はこの姉妹の世話になっているのだと、改めて思う。

図書館を出た後は、キノコを届けてカボチャを受け取り、家に戻った。さっそく夕食に甘く煮たカボチャを出してやろう。ヨナはきっと喜ぶだろう。

そんなことを考えながら、二階の窓を見上げた。だが、そこにヨナの姿はない。いつもなら、ニアが帰る頃になると、窓に貼りつくようにして外を見ているのに。いやな予感がした。

「ヨナ!」

蹴破らばかりの勢いでドアを開け、家に飛び込んだ。

「おにいちゃん?」

鶏の雛を手にのせたまま、ヨナがきょとんとした顔でニアアを見上げた。安堵のあまり、その場に座り込みそうになった。ヨナが二階にいなかったのは、雛の世話をするためだったのだ。

「どうしたの?」

「何でもないよ」

ヨナが倒れているのではないかと、うずくまって苦しげに咳き込んでいるのではないかと、そんな場面ばかりを思い浮かべて狼狽した自分が滑稽に思えた。

「びよちゃん、いっぱいごはん食べたんだよ」

ヨナはうれしそうに雛を撫でると、壊れ物を扱うような慎重さで籠に戻した。

「あのね、ポボルさんがおせきのくすり、のまなくてもいいって。そのかわり、あつかくしてはやくねさいって。それからね、ええと……」

いつものヨナだった。帰宅したニアの後をくっついて歩きながら、その日あった出来事を延々としゃべるのだ。まるで、離れていた時間を取り戻そうとするかのように。

ほっとしてニアは荷物を下ろした。ヨナのおしゃべりを背中から聞きながら、台所に火をおこす。と、乾いた咳と共に、ヨナの言葉が止まる。その咳がにわかに激しくなった。

「おしゃべりすぎだ、ヨナ。少し静かにしなと」

振り返ろうとした瞬間、ごぼつと音がした。咳き込みすぎて吐いてしまったらしい。あわてて駆け寄ろうとしたニアは、その場に凍りついた。口許を押さえたヨナの両手が黒く染まっている。吐瀉物とは明らかに違う、重苦しい臭気。血の臭いだと遅れて気づく。

「おにい……ちゃ……いた……い……」

泣き出しそうな顔で立ち上がろうとしたヨナが、また咳き込んだ。赤黒い血の塊が指の間からずりりと滑り落ち、床の血溜まりで跳ねた。それはまるで、何かが生きて蠢いているかのようなだった。

忌まわしい言葉が脳裏をかすめる。黒文病。黒き死神とも呼ばれる病だった。



「とりあえず、これで落ち着くと思うから」

部屋から出るようにと、ポボルがニアを目で促した。ようやく眠りについたヨナの傍らに付き添っていたデボルも、うなずいた。

あの後、何をどうしたのか、よく覚えていなかった。背中が痛いし泣くヨナを抱きかかえ、表に飛び出したのは覚えていて。デボルに出会って、家へ戻れと言われたような気がする。

我に返ったときには、デボルと一緒に血で汚れた床を拭いていた。いつの間にかポボルがいて、ヨナに葉を飲ませてくれていた。

誰よりも頼りにしている二人が来てくれたのに、不安は膨らむばかりだった。

父さんが死んだときには母さんがいた。母さんが死んだときにはヨナが。じゃあ、ヨナが死んだら? 真っ暗な穴に吸い込まれていくようで、その先を考えることはできなかった。

「なんで……なんでヨナが?」

階下に降りてポボルと二人になるなり、ニアは言わずにいられなかった。

「あんなに小さいのに。僕がちゃんと世話をしなかったから? 食べ物が悪かったから?」

SHORT STORY

「赤黒 ver.1.22…」

「いいえ。あなたの世話が足りなかったわけでも、食べ物のせいでもないわ」

「だったら……もしかして、母さんの……」

声が震えて、その先を続けることができなかった。

もしかして、母さんのせい？

五年前、突然に倒れて死んだ母親は黒文病だった。ずっと後になって、ポボルが教えてくれた。子供達に悟られまいと、無理に無理を重ねて症状を隠していたのだらう、と。

「いいえ。いいえ。それも違うわ。黒文病の原因はわからないけれど、少なくとも親から子へ伝わる病ではないし、人から人へ感染するわけでもないの」

体質とも生活習慣とも因果関係が認められず、頑健な者が罹患することも珍しくない。これは、母親の死因を教えてくれた際にポボルが説明してくれたことだ。

「もしかして、ポボルさんにはわかってた？」

或いは、デボルにも。ヨナの咳を聞いて、ポボルのところへ行けと行ったのはデボルだ。そして、ポボルは咳止めを与えずに様子を見るようにと言った。いつもの薬では効果がないとわかっていただろう。

「間違っていたらいいと思っていたの。でも、私もデボルも、黒文病の患者を見たことがあるから……」

ポボルは消え入りそうな声で言って、うつむいた。

「ヨナは……これからどうなるんですか」

いつまで生きていられるのか、とは訊けなかった。黒文病が死に至る病で、特効薬も治療法もないことは知っていた。誰もが恐れる病だからこそ、誰もが程度の知識を持っている。しかも、ニアにとっては母親を奪った病だから、無関心ではいられなかった。大人達が黒文病について話していれば、つい耳をそばだててしまう。「個人差はあるけど、熱と咳、痛みが続くことになるわ。ヨナちゃんは背中が痛いと言ったけど、正確には骨から来る痛みなの。人によっては、足の骨が痛んだり、腕の骨だったりするんだけど」

症状が進めば、痛み箇所も全身に広がっていくという。やがて動くこともままらなくなり、じっと横になっていても痛みに悩まされるようになる。また、血を吐くことでますます衰弱し、症状が急激に悪化することもあるらしい。

母さんはそんな苦痛をこらえて笑っていたのかと、今になって胸が苦しくなった。

「体に黒い文字のようなものが浮き出るようになったら、もう長くない……」

「何か方法はないんですか？」

愚かな質問だとわかっていて、わかっていてもなお、訊かずにはいられなかった。

「薬を飲ませれば、いくらかでも痛みを抑えることはできるけど。ただ、根治できるわけじゃないし」

「痛みだけでも止められるんですよね？ だったら」

ヨナにつらい思いをさせたくない。せめて痛みだけでも消してやれるのならと思う。だが、ポボルは小さく頭を振った。「黒文病の痛みを止める薬は、よそから取り寄せなければならぬ。咳止めや熱冷ましのように、村の近所で材料を調達できないから」

つまり、高価な薬だということだ。咳止めや熱冷ましはニアがいつも薬草を摘んできていたから、必要になるたびにポボルから買えばよかった。だが、よそから取り寄せる薬となると、そうはいかない。

「それでも……ヨナのためなら」

ポボルは悲しげに目を伏せ、もう何も言わなかった。



ヨナのためなら何でもする。兄としての偽らざる気持ち

だったが、現実とはそれほど甘くなかった。

全く蓄えがなかったわけではない。母親の死後、父親からの手紙と共に幾ばくかの現金が大切に保管されているのを見つけた。何かのときの備えにと、ニアはその金に手を着けずにおいた。おそらく、母親もそう考えて保管していたのだろう。

たいした金額ではなかったが、いざというときに使える現金があるという事実は心強いものだった。だから、痛み止めの薬が高額だと聞いても、何とかできると思った。

実際、痛み止めの薬はよく効いた。咳と微熱は続いたが、もともと黒文病の咳は乾いた怪しい咳である。季節の変わり目の咳のように眠れないほどひどいものではない。痛みさえ抑えられれば、体への負担は格段に軽くなる。

問題は、その薬を飲み続けなければならないということだった。薬が切れれば、容赦なく痛みが襲ってくる。だから、少なからぬ金を払って薬を買いつけなければならない。落しはたちまち底をついた。

「おにいちゃん……もうおでかけするの？」

ヨナが眼そらに目を擦りながら起き上がった。音を立てないように身支度をしたつもりだったが、気配を感じて起きてしまったのだろう。

「今日はゼンマイを摘みに行くから、早めに出ないと。ヨナはまだ寝ていいよ」

「こわい羊さんがいるとこまで、いくの？」

ヨナの顔が曇った。ゼンマイは北の平原に多く生えている。ただ、そこはマモノの姿が頻りに確認されている場所で、野生の羊も多数いた。

「ごめんね。ヨナが病気だから、おにいちゃんは……」

「心配すんな」

ヨナの言葉を遮って、ニアは笑ってみせる。

「羊だったら、にいちゃんだって負けないさ。去年、羊の肉を獲ってきたことあったろ？」

もっとも、あのときには村の大人も一緒だったし、ニアが倒した羊は尻に掛かって弱っていた。

「今日はゼンマイ採りだけど、そのうちまた、ヨナに羊の肉を食べさせてやるよ」

ヨナを安心させるための嘘、というわけでもない。一年前よりも腕力はついたり、足も速くなっている。ちゃんとした武器さえあれば、もう羊くらい狩れるだろう。そのちゃんとした武器を手に入れるのが、最も難しい問題だったのだから。

「じゃあ、行ってくる」

気をつけてね、と手を振ろうとしたヨナがまた咳き込んだ。

平原へ向かう前に、南門に回った。この時間ではまだ村人の大半が寝床の中で、店の集まる通りに人も姿はない。静まりかえった通りに自分の足音だけが響く。やがて、水車の回る音と雌鶏の声とが聞こえてくる。鶏飼いの妻が卵集めをしている時分だろう。果たして、南門のそばには見知った姿があった。

「おはようございます」

草むらの中の卵をうっかり踏んでしまわないように、ニアは少し離れたところから声をかけた。鶏飼いの妻が顔を上げた。

「おはよう、ニア。今朝は早いね」

「あの、もしも、何か仕事があったら……」

ヨナの薬代を稼ぐために、ひとつでも多く仕事が欲しかった。だから、道行く村人を捕まえては、何か仕事がないか尋ねるのが習慣になっていた。

「ごめんなさいね。今は手が足りているから、何もお願いできることがないのよ」

鶏飼いの妻はすまなそうに言った。もともと夫婦二人

で世話が行き届く程度の鶏しか飼っていないのだ。この辺に生えている草や土中の虫で養える鶏の数となると、さほど多くはない。数を増やせば、わざわざ餌を買って養わねばならなくなる。鶏飼いの夫婦はそれができるほど裕福ではなかった。

「そうだわ。海岸の街に行く用事があったら、貝殻を拾ってきてちょうだい」

「貝殻？」

「砕いた貝殻を食べさせると、良い卵を産むようになるんですって」

「じゃあ、何かおつかいを頼まれたら、拾ってきます。すぐについてわけにはいかないけど」

「もちろんよ。急ぎのものじゃないから、ついででいいの」

海岸の街は、用事ひとつで出かけるには遠い。それに、あの街はニアにとって好ましい場所ではなかった。たった一度、足を運んだだけだが、あの街には不愉快な記憶しかない……。

再び店の建ち並ぶ通りを走って北門へ向かう。まだ村人の姿はない。いつもなら二人いる北門の門番も、一人しかいなかった。例によって、何か仕事がないか尋ねてみたが、門番は困ったように首を振った。

「その代わり、ここを通るやつらに何か用事はないか、訊いてやるよ。帰りにまた寄ってみてくれ」

「ありがとう」

「あまり期待はするなよ」

門番が釘を刺すのも無理はなかった。この村の人々は誰もが優しいが、同時に誰もが貧しい。よその街なる鶏の餌になるような屑麦も、釣り餌にするような貧弱な魚も、この村では貴重な食料だった。

不足しがちなのは食糧だけではなく、働き口も極端に少なかった。人を雇うだけの財力を持つ者などほとんどいないからである。比較的恵まれている村人でも、仕立てや繕い物の手間賃を払うのがせいぜいだった。自家の店や家畜を持っている者と門番を除いて、大人の男はよそへ働きに出るしかない。かつて、ニアの父親もそうした一人だった。

だから、村の人々がニアに与える「仕事」は、むしろ施しに近い。小銭や食べ物と引き換えにできるような用事を彼らはわざわざ探してくれている。これ以上、村の中で収入を得るのが難しいことくらい、わかっていた。

かといって、ニアはまだ十五歳、よその街へ行ったとしても雇ってもらえる年齢ではない。早く大人になりたいと痛切に思った。まとまった金を稼げるようになりたい。このままでは、薬代どころか、明日の食事にすら事欠うようになってしまう……。

半日かけて平原でゼンマイを摘み、村に戻った。門番は約束どおり、北門を通る人々に声をかけてくれたが、ニアの手を借りたいという者はいなかったという。

デボルに相談にも行った。酒場で歌うデボルは、村の事情通でもある。村の人々が知恵を借りにポボルのところへ行くように、彼らにとって、デボルは愚痴をこぼした苦悶を打ち明けたりする相手だった。だから、今、誰か人手を欲しがっているか、デボルはよく知っている。

しかし、今日はそのデボルも首を横に振るばかりだった。「なあ、ニア。ちょうど家を探している婆さんがいて、遠くに住んでた息子夫婦が戻ってくるからって」

「デボルさん、それって……」

「家を売れば、当面はしのげる。図書館には部屋が空いてるから、おまえ達二人が寝泊まりする場所くらい、例えでもなる」

家を売るなど、考えたこともなかった。古くて小さな家だから、売値は知れたものだろうが、それでもヨナの薬代にはなる。もしも薬を買えなくなったらという不安からは解放される。

「考えてみる気はないか？」

首を縦に振るのが正しいとわかっていて、もはや蓄えも底をついた。家を売り、ボボルに頼んで図書館の一室で寝起きさせてもらうのが一番いい。

頭ではわかってはいたのだが、うなずくことができなかった。幼い頃から病弱で、家の中で過ごしてばかりだったヨナにとって、あの家は特別な場所だ。何より、死んだ母親につながるたったひとつの場所である。母親の服も身の回りの品も、薬代のために手放してしまった。形見らしい形見が残っていない今、家まで取り上げるのは忍びない。

「僕は、やっぱり……」

それ以上、言葉が続かずにニアはたどうつむいた。わかった、とデボルの声がして、ニアは顔を上げる。「そうだよな。うん、わかった」

長々と説明する必要などなかった。自分達兄妹のことを誰よりもわかってくれているのは、デボルとボボルの姉妹なのだ……。

「ごめんなさい。僕らのために思ってくれたのに」「いや。おまえなら、そう答えるんじゃないかって気がして。こっちこそ悪かった」

重たい扉を押し開けて、ニアは酒場を後にした。今日はもう他に仕事がなく、明日の予定も決まっていなと思うと、気が沈んだ。

家に戻る途中、若い母親が「そっちに行っちゃだめ」と子供を引き戻しているのを見て、ますます気が滅入った。村の母親達が我が子に、ニアの家の近くで遊ぶことを禁じているのは薄々知っていた。彼女達はヨナの黒文病が感染するのではないかと恐れていたのだ。

もちろん、黒文病が人から人へ感染しないという知識は村人の誰もが持っている。だから、あからさまにニアを避けるようなことはせず、今までと同じように接してくれる。

それでも、村人達は不安なのだ。黒文病は伝染病ではないと言われているが、それは人から人へ感染しないというだけではないのか。大半の者が感染しなかったとしても、特定の者には感染するのではないのか。原因がわからない以上、絶対と言い切れる事実とはひとつもない。

母親が必死になって病を隠していたのは、ニア達に心配をかけまいとしただけではなかった。周囲に知られれば、わずかな仕事さえもえなくなるかもしれないと恐れたのだろう。どれほどの苦痛に苛まれたとしても、子供達を養えなくなるよりましだと考えた。

もしも、母親の死因が村人達に知られていたら、今頃どうなっていたことかと思う。村人達は、これほど自分達兄妹に親切にしてくれただろうか？ まして、ヨナが同じ病を発症したと知ったら？ 果たして「そっちに行っちゃだめ」だけで済んだだろうか？

重りをつけたような足をひきずり歩いていたニアは、はっとした。畑に水を撒いたのは、いつだった……？

乏しい現金はすべて薬代に消えていく。せめて、食べるものくらい買わずに済ませたかった。母親が生きている頃は庭を畑にしていたのだから、不可能ではないはずだと考えた。それで、雑草を抜いて土を掘り起こし、わずかなりの種をやっと手に入れて蒔いてみた。

間に合ってくれ、と念じながら走る。必死で地面を蹴り、崩れた塀を飛び越える。が、庭に降り立ったニアはその場で膝をついた。

やっと本葉が出始めたばかりの苗は、すべて立ち枯れていた。今日は朝が早かった。昨日は朝から夕方まで、使い走りか重なって、途中で家に戻る時間が取れなかった。一昨日は……。

振り返ってみれば、母親は神経質なほど水やりやに気を配っていた。鶏の世話にはニアに任せても、畑には

手を出さなかった。痩せた土壌で作物を育てるのは難しいと知っていたからだろう。

この貧しい村で、子供二人だけで生きていくなど、所詮、無理な話だったのだろうか。やはり、家を売るしかないのか。家の中にはもう、換金できる品など残っていない……。

すべての望みが絶たれたかに思えた瞬間、その考えがずりりと胸の内に滑り込んできた。まだ売れるものはある。そう、たったひとつだけだが、残っている。

立ち上がろうとしたが、できなかった。ひどく重たいものが背中に乗っているような気がした。早く家の中に入って、ヨナに食事を作ってやって、薬を飲ませて、それから明日の支度をして……やらねばならないことがいくつも頭の中に浮かんだが、それでもニアは動けずにいた。



「おいちゃん、きょうは、どこいくの？」

身支度の様子でニアが選出をすると思いついたのだろう、ヨナが不安そうに見上げてくる。

「海岸の街までおつかいに行く」

口を開きたまま、ヨナが上着の裾を掴んでくる。何かを察したのかかもしれない。

「貝殻を拾ってきてくれて頼まれたんだ。鶏に食べさせると、いい卵を産むようになるからって。碎いて食べさせるって言ってたけど、そんなもの、鶏が食べるのか」

嘘はついていない。昨日、鶏飼いの妻と話しておいてよかったと思う。全部、本当のことだ。それでも、ヨナはまだ上着の裾を離そうとしない。

「おつかい、それだけ？」

「いや、もちろん、他にも頼まれてるよ。遠くまで行くのに、貝殻拾いのお駄賃だけじゃ、割に合わないだろ」

今度は嘘をついた。他には何も頼まれていない。

「花屋のおばさんが球根を買ってきてくれて。ほら、チューリップの球根は、海岸の街にしか売ってないからさ」

しゃべりすぎかもしれない。そう思っても、止められなかった。嘘をつき続けていないと隠しきれない、ヨナに何もかも見抜かれてしまう、そんな気がした。

「それから素材屋のおじさんには……」

「今夜はヨナ、一人なの？」

うつむくヨナを見て、安堵した。見抜かれたわけではなかった。ヨナは寂しがっていただけで。半年前の留守番を思い出して不安になったのだろう。

海岸の街は遠い。しかも、凶暴なマモノが出没するという南平原が途中にあるから、陽が高い時間にしか移動できない。どんなに急いで用事を済ませても、日帰りは……。

● 困難なのである。

「おつかい、たくさんあったら、すぐにかえれないよね」

「この前だって、一人で留守番できた？ あのときよりヨナは大きくなったんだから」

留守番も大事なお手伝いだと言い聞かせると、ヨナはやっと上着の裾を離れた。

不安げな顔で見送るヨナに背を向け、ニアは後ろ手に扉を閉めた。振り返ることなく走った。ここで立ち止まったら、一歩も進めなくなってしまうようで怖かった。

息が続かなくなるまで走り続け、ようやく足を止めた。振り返っても村は見えない。歩きながら呼吸を整える。体力を温存しておく必要があった。マモノは足が速い。十分な距離があるうちに発見して、全力で走らなければ逃げ切れないのだ。

大型のマモノが出没する南の平原は、もう目の前だった。どの辺りで距離を稼げばいいか、安全に休めるのはどこか、以前に比べれば勝手がわかっている。なのに、

以前よりずっと緊張していた。

初めて海岸の街へのおつかいを頼まれたのは、半年前だった。街に住む人に急ぎの手紙を届け、花屋でチューリップの球根を、素材屋で天然ゴムを買ってくることに。

ヨナを一人で置いておくことに不安を覚えつつ村を後にし、遠目に見る巨大なマモノの姿に驚き、必死で平原を駆け抜けた。初めて見る海は美しかったが、街全体を覆う魚臭い空気には閉口した。歩き回るうちに髪や肌がひどくべたつき、気持ちが悪かった。それが海から吹く風のせいだと教えてくれたのは、花屋の女性だった。

球根と素材を買った後、手紙を届けるために、大きな家の建ち並ぶ一画に足を踏み入れた。その辺りは道がひどく入り組んでいる上に、建物に遮られて見通しが悪い。やっとの思いで手紙を届けたものの、帰り道がわからなくなってしまった。

時間帯のせいなのか、もともと出歩くのを好まない人々ばかりが住んでいるのか、道を尋ねようにも人の姿がない。目印になるようなものもない。闇雲に歩き回ったせいで、ますます自分がどこをどう歩いているのかわからなくなってしまった。

歩き疲れて、見知らぬ家の門扉にもたれて休んでいたときだった。

『そこで何をしている？』

鋭い声が飛んできて、ニアはあわてて門扉から離れた。咎められていると、はっきりわかる口調だった。

『この辺の子供じゃないな。迷ったのか？』

これで道を教えてもらえると思い、ほっとした。だから、男が門扉を開けて出てきたときにも全く警戒しなかった。一人で来たのかと問われ、素直にうなずいた。

にたりと男が笑った。後ずさろうとしたが、腕を掴まれた。口を塞がれ、家の中へ引きずり込まれそうになった。男は思いのほか力が強かった。

『金が欲しくないか？』

耳許でささやかれ、全身に鳥肌が立った。渾身の力で男の腕を振りほどいた。背後で男が声をたてて笑った。『金が欲しくなった、いつでも来い』

その声から逃れたくて、必死で走った。走って、走って、気がつくかと海岸に出ていた。それでも男の声がしつこく追いかけてくるようで、ニアは走り続けた。

幸いなことに、海岸の街に用のある村人は多くはなかった。仮に用があっても、何かのついででいいと言われた。おかげで、半年の間、忘れていられた。あの不愉快な出来事も、男の笑い声も。

なのに、また来てしまった。海岸の街が見えてくると、ニアの足取りは自然と重くなった。また迷ってしまえばいい、たどり着けなければいいと思った。だが、皮肉なことに、今度は迷わなかった。目的の家は、街の入り口のすぐそばだったのだ。

改めて見れば、立派な家だった。裕福な男なのだろうな、と考えた瞬間、あの笑い声が耳に蘇り、足が震えた。踏み込んでしまえば、引き返さなくなる……。

心のどこかで引き返す口実を探している自分に気づいた。何もかも放り出してしまえ、もういい、もう十分だ、これ以上背負いきれない、と自分の中で声がする。

だめだ。ここで引き返したら、ヨナはどうなる？

母の死後、ずっとヨナが心の支えだった。明日ヨナに何を食べさせるか考えていれば、遠い未来への不安から目を逸らしていられた。ヨナの看病に追われていれば、母の不在を忘れていられた。子供だった自分が今までどうにか頑張れたのも、ヨナがいたからだ。

「ヨナのためだ」

声に出すと、心が決まった。ニアは静かに門扉を押した。

SHORT STORY

「赤ト黒 ver.1.22…」



ヨナは小康状態を保っていた。痛みが消え、多少なりとも食欲が戻ると、庭に放した鶏に餌をやったり、図書館に遊びに行ったりできるようになった。咳は続いていたが、幸いにも血を吐くことはなかった。

何日か一度、ニアが海岸の街へ出ていくときだけ、ヨナは寂しさと不安を訴えたが、それ以外は笑顔で過ごしていた。

これで良かったのだ。自分はヨナの笑顔を取り戻した。今もこうしてヨナを守っている。それでいい。その事実さえあれば。ヨナの葉代を手に入れるたびに、自分の中で何かが壊れていくような気がしたとしても。

そんなことを考えながら、ニアは村の通りを歩いていった。何も考えずに眠りたいと思った。海岸の街からの帰りはいつもそうだ。いつからだろう、行きより帰りのほうがつらいと感じるようになったのは。

名を呼ばれた気がして、ニアは立ち止まった。デボルだ。いつの間にか、噴水の前に来ている。

「どうした？ 具合でも悪いのか？」

いいえ、と首を横に振る。嘘はついていない。ただ疲れているだけだ。

「ちょっと、考え事してて」

「そうか。なら、いいんだ」

常と変わらぬデボルの笑顔に、なぜだか息苦しさを覚えた。

「へえ。後ろ、結ってるんだ？」

「邪魔に……なるから」

これまで無造作に束ねていただけの髪を、きっちりと結い上げるのが習慣になっていた。あのとき以来、ずっとだ。

「なるほど。器用なんだ」

デボルは感心したように言うと、何気ない仕種でニアの髪に手を伸ばしてくる。深い意味があつてのことではないとわかっていて。幼い頃から、デボルには幾度となく頭を撫でてもらった。だから、わかってはいたのだが。

「ニア？」

気がつくのと、力任せにデボルの手を払いのけていた。髪に触れられた瞬間、前夜の記憶が蘇った。何か言わなければデボルに訝られると思ったが、声が出ない。

海岸の街に通うようになってからというもの、髪に触れられるだけでなく、自分自身の肩に髪に触れるのさえ不愉快でたまらない。

どうしても思い出してしまうのだ。あの男が手荒に髪を掴んだときのこと、その後に強いられたこと。忘れようと努めても、それは五感のひとつひとつに刻みつけられているようで、しつこく蘇ってはニアを苦しめた。

いっそ髪を根元から切ってしまうとさえ思ったが、それをすれば理由を問われるだろう。うまく答えられる自信もなかったし、問われればあの男を思い出して、髪が肩や首に触れないように結うだけにした。

「悪い悪い。せっかく結ったのに、解けたらいやだよ」

ごめんなさい、とやうと口にした言葉は掠れていて、自分の声とは思えなかった。

「あ、そうそう」

デボルは再び弦を弾きかけたが、思い出したように言った。

「ボボルが呼んでた。家に帰る前に寄ってやってくれ。それから……」

「それから？」

「あまり無理はするなよ」

ニアは曖昧に微笑んだ。疲れている様子を見て心配してくれたのだろうか、デボルは何も知らない。知っていたら、こんなふうには気づいてはくれないはずだ。まるで汚

らしいものでも見るような、蔑みの視線を向けてきただろう。

ボボルにも同じことを言われるのではないかと思ったが、違った。ボボルは具合が悪いのかとは訳がなかったし、無理をするなどとも言わなかった。

「仕事をお願いしたいのだけど」

その淡々とした物言いに、救われる思いだった。今は心配されたり同情されたりするよりも、むしろ素っ気なくされるほうがありがたい。

「ただ、とても危ない仕事なの。こんな仕事をあなたに頼んでいいものかどうか……」

ボボルがためらいがちに言葉を切った。

「どんな仕事なんですか」

「マモノ退治よ」

南平原で見た黒い巨大な姿を思い浮かべた。倒すどころか、一人では動きを止めることすらままならないであろう姿。それでも、この話を断ろうとは思わなかった。

「もちろん、あなた一人じゃないわ。よその街や村から三人くらい来てくれるはずよ」

ニアを入れて四人。その人数でマモノの巣を駆除するのだという。北平原に出没するマモノは、そこから湧いている可能性が高い。幸い、それらは小型で、素人でも十分に駆除が可能だとボボルは説明した。

「他の大人もついているし、それほど強いマモノではないけれど……」

たいてい強くなかったとしても、相手がマモノである以上、危険なことに変わりはない。多少の怪我は覚悟しなければならぬだろうし、多少では済まないこともあるだろう。運が悪ければ、命を落とすかもしれない。ボボルがためらうのも道理である。だが、ニア自身の気持ちは決まっていた。

「放っておくわけにはいかないでしょう？」

北平原にマモノが増えれば、村にも危険が及ぶ。

「だったら、僕が行きます。それに、ヨナの葉代も稼がないと」

危険は厭わない。海岸の街に行かず済む仕事であれば。

「なら、あなたに任せるわ。危険な仕事だけど、それに見合うだけの報酬はあるから」

金額を聞いて、ニアは耳を疑った。それだけの金を得ようと思ったら、何度、あの男の家に足を運ぶことになるだろう？ 何度、あの屈辱に耐えねばならないだろう？

自分自身の値段と、マモノ退治の報酬とのあまりの差に愕然とした。

「やります。危なくて構わない」

「本当に気をつけてね」

ボボルの双眸には、悲しみとも苦しみともつかない、まして同情とも憐憫とも違う、暗い色があった。それを見て気づいた。

ボボルは、そして、おそらくデボルも、知っていたのだ。高価な薬を調製するための金をどうやって得ているのか。その対価として何を差し出しているのか。それに気づいたから、危険を承知で高額な報酬を得られる仕事を斡旋した。

知られたと思った瞬間、羞恥で顔が熱くなった。同時に、いつもと変わらない態度でいてくれるデボルとボボルに感謝した。なぜ、蔑まれるなどと思ったのだろう。彼女達がそんな態度を取るはずがないのに。

「ボボルさん、ありがとう」

だが、ボボルの瞳から暗い色が消えることはなかった。



集合場所は、村の北門だった。この村には余所者が少ないから、そこにいた男二人が自分と同じ仕事を請け負った者達だと、すぐにわかった。

しかし、彼らのほうはまさかこれほど年少の同行者がいるとは思わなかったのだろう。ニアの姿を見るなり眉をひそめ、追いつきにかかった。

「ガキは帰れ。俺達は遊びに行くわけじゃねえんだ」

「わかってます。だから……」

「帰れ。ガキが死ぬとこんなざれた日にゃあ、寝覚めが悪い」

せっかくの仕事を失いたくない。何としてでも同行させてもらわなければ。ニアが食い下がろうとしたときだった。「何を採めている？」

聞き覚えのある、だが、思い出したくない声が出た。振り返って確かめるまでもなく、それが誰なのか、わかった。

「なんだって、おまえがここにいる？ ああ、そうか。この村の者だったのか」

海岸の街の男だった。なぜいつかという疑問は、男が携えている剣を見た瞬間に氷解した。男の家に数々の剣があった。金に飽かして買い集めたものらしい。どれも人を斬った痕跡のある剣ばかりだと、男は自慢げに言った。重んだ性癖を持つ者は、その蒐集癖もまた歪んでいるのだろう。

二人の男と、海岸の街の男は顔見知りのようだった。会話の端々から、彼らがこうした仕事で少なからず顔を合わせていることが窺い知れた。海岸の街の男は、蒐集品を実用的に愉しむ場として、マモノ狩りを請け負っているのだ。

「このガキ、あんたの知り合いなのか？」

「ああ。よく知っている。な？」

海岸の街の男は、意味ありげな笑みを浮かべてニアを見た。

「こいつなら、足手まといにはならんだらう。大の男を突き飛ばすだけの腕力もあれば、逃げ足の速さも相当なんだ」

初めて会ったときのことを言っているのだ。ニアはたまらず顔を背けた。が、男は面白がっているのだろう、しつこく顔を覗き込んでくる。

「女みたいな顔しててくせに、これがなかなか強情で、しかも辛抱強いときてる」

手も足も硬く強ばって、言うことをきかなかった。馴れ馴れしく肩に乗せてきた手を振り払うことすらできない。「案外、使えるかもしれない。俺としては、こいつがマモノに怯えて泣き叫ぶところを見たいもんだがね」

「あんたがそこまで言うなら、連れていくな」

いくら憎んでも飽き足らない男の口添えて同行を許された。仕事を失わずに済んだ。これほどの屈辱があるだろうか？

ヨナのためだ、何もかも、ヨナを守るためなんだ……。

両の拳をきつく握りしめ、何度心の中で繰り返していると、不意に後頭部を押さえつけられた。

「なんだ、その目は？」

いや、押さえつけるというほどの力ではない。なのに、動けなかった。

「妙な気を起こすな。俺はそう教えたはずだが？」

低い声だった。他の二人には聞こえないであろうささやきが、生温かい息と共に耳朶に触れた。まるで毒を流し込まれているようで、ニアは奥歯を噛み締める。

結い上げた髪をまさぐる指に力を感じた。と、ばざりと音をたてて髪が解けた。男が笑いながら離れる。

早く髪を結び直さなければと思ったが、うまくいかない。

取り落とした紐を拾い上げながら、ニアは自分の手がひどく震えていることに気づいた。



そのマモノの巢は、平原に面した山岳地帯にあると目されていた。曲がりくねった狭い道の奥に洞窟があることは前から知られている。陽の光を嫌うマモノが棲み着いても不思議はない。

山道に分け入る頃になると、必要以上に腕や肩に力が入っているのを感じた。剣を持つのは、村の大人達と共に羊を仕留めたとき以来である。あのとき持たされたのは、獣を倒すための鈍物だったが、今回は違う。この仕事のためにポボルが貸してくれたのは、図書館の物置部屋にあったという古い片手剣だった。

人を斬った痕跡がどういふものなのか、ニアにはわからない。ただ、暗く光る刃にただならぬものを感じた。一度ならず血を吸った剣だと直感した。

そんな物騒な代物でありながら、持ってみると違和感なく手に馴染んだ。あたかも、ニアが手に取るのを剣のほうで待っていたかのように。

「妙に湿っぽい風が吹くな」

先頭を歩いていた男が首を傾げた。言われてみれば、空気の冷たさ重さが、雨の降る直前に似ている。それでいて、見上げる空は青く、一片の雲もない。

「早いとこ片付けて帰るとしようぜ。降られたら厄介だ」

洞窟まではまだ距離があるという。自然、歩みは速くなった。雲がなくても、急速に空模様が変わることはある。

ところが、その予想は外れた。急速に悪くなったのは天候ではなく、視界のほうだった。

「霧!!」

湿気を含んだ風は濃霧が出る前兆だったらしい。いつの間にか、空の色もわからないほどの霧が辺りを覆っていた。

「どうする? 引き返して仕切り直すか?」

「洞窟に入っちゃえば霧なんて関係ねえだろ」

さっさと行こう、と先頭の男が言いかけたときだった。白い霧の向こうに黒い影がいくつも見えた。

「マモノだ!」

とっさに振り返ると、背後からも黒い影が近づいてくる。回まれたのだ。それも尋常な数ではない。

「わかった! 洞窟にマモノが棲み着いたんじゃないか! 洞窟引くくめて、ここら一帯全部がマモノの巣なんだ!」

洞窟でなくても、陽の光さえ遮断されればマモノは活動できる。もともと山沿いは日照時間も短い。狭い山道と頻発する濃霧は、マモノの生息地として十分な条件を備えていた。

来るぞ、という叫び声を聞いた。黒い影が目の前に迫る。ニアは手にした剣を力任せに振り下ろした。

刃から伝わる手応えは、鈍く重たい。羊を仕留めた感触によく似ている、と思ったときだった。赤い色を見た。生温かい液体を浴びた。血だ。ヨナの吐いた黒い血と同じ臭い。初めて目にするマモノの血に、ニアは戸惑った。

影のようにしか見えないマモノだが、斬れば獣と同じ手応えがあり、赤い血を流す。しかし、倒した後に死骸は残らない。斬られたマモノは黒い霧となって形を失い、赤黒い血溜まりだけが残る。

マモノとはいったい何なのか?

だが、その疑問もすぐに頭の中から消え去った。それどころではなかったのだ。小型で弱いマモノとはいえ、数が多い。何も考えていられなくなった。

無我夢中で剣を振り、夥しい返り血を浴びた。殺して



も殺しても、霧の向こうから黒い影が現れた。その姿は奇妙なほど人間と似ている。頭があり、手足があり、直立して移動する……。

いつしか、自分の斬っている相手が人なのか、人ではないのかすら定かではなくなった。

もしかしたら、自分はマモノではなく生きた人間を斬っているのではないか? この粘ついた赤い液体は、人間の血なのではないか?

ふと気がつく、見覚えのある服が目の前にあった。海岸の街の男だ。秘蔵の剣を試すのに夢中らしく、ニアがすぐそばにいるのに全く気づいていない。男が薄笑いを浮かべているのが見えた。頭から返り血を浴びたその姿は、人間というより化物だった。

今の今まで、自分も同じ顔をしていたのだろう。この男と同じ表情で、マモノを殺し続けていたに違いない。心のどこかで、殺戮を面白がっていたのだから。何体も立て続けにマモノを倒せるようになると、自分を誇らしく思いさえたのだから。

化物はどっちだ? マモノか? それとも、自分達のほうなのか?

霧がまた深くなった。



どれだけの数のマモノを倒したのか、もはや見当もつかなかった。まだ頭の芯が痺れていて、うまく考えがまとまらない。ただ、辺り一帯のマモノの大半を駆除したという確信だけがあった。ニアは大きく息を吐いて、来た道を引き返した。

たいした怪我はしていなかったが、擦り傷や打ち身の類は避けようがなかったらしい。身体の内臓が鈍く痛んだ。手足に浴びた返り血はすっかり乾いていて、動かすたびに突っ張るような奇妙な感覚があった。自分では鼻が慣れてしまっていてわからないが、きつとひどい悪臭をまとわりつかせているに違いなかった。

とにかく、早く身体を洗いたい。走るだけの体力は残っていなかったから、できる限り早足に歩いた。

やがて視界から霧が消え、二人の男に追いついた。村の北門の前で、ニアを追い返そうとした二人だ。彼らの一人は足を引きずって、もう一人の左腕はあらぬ方向に捻じ曲がっていた。

自分が擦り傷や打ち身で済んだのは、とてつもなく幸運だったのかもしれない。彼らの姿を見て、そう思わずにいられなかった。

ニアの姿を見ると、二人の男は揃って目を見開いた。マモノにやられたかと思っていたらしい。

「おまえ、生きてたのか!」

ニアは黙ってうなずく。

「たいしたもんだ。足手まといどころか、びんびんしてやがる。あいつの言うとおりだったな」

そこまで言って、男の顔色が変わった。

「あいつはどうした!? 一緒じゃなかったのか!?!」

今度は首を横に振った。

「……だろうな。まさか、あれほどの数がいいるとは思わなかった。俺達が生き残っているのだって、奇跡みたいなもんだ」

男は小さくため息をつくと、すまなかったとニアに詫言った。

「やっぱり連れてくるんじゃないかった。子供にはきつかったろう」

「いえ……」

これで痛み止めの薬を買ってやれる。ヨナが辛い思いをせずに済む。

「妹のためだから」

そうだ、ヨナのためなら何でもする。どんなに危険な仕事でも、どんなに汚い行為でも。「そうか。何にしても無事で良かった」

左腕を負傷した男は、右手でニアの背を叩き、帰ろうと言った。片足の動かない男に肩を貸してやり、ニアはしばらく無言で歩いた。

山道を抜け、周囲に気を配りながら、北平原を横切る。ここで襲われたらひとたまりもないが、晴天が幸いしたのか、見渡す限りどこにもマモノの姿はない。

ふと南平原で見た巨大なマモノを思い出した。あれにも手足があり、直立して歩いていた。

「人とマモノがあんなに似てるなんて、思わなかった」

幼い頃は「真っ黒オノケ」と呼んでいた。初めて本物のマモノを見たときには、影のようだと思った。けれども、マモノと人間を結びつけて考えたことなど一度もなかった。

「そうか? そんなに似ていたか?」

二人の男がそれぞれに首を傾げる。

「斬れば血を流すし、手応えだって……」

「それを言うなら、羊や山羊も同じだろうが。血を流すし、斬った感触だって、マモノと似たようなもんだ」

妙なことを考えるガキだと、二人の男は笑った。どうやら、彼らはマモノと人の違いなど考えたこともないらしい。「まあ、実際に人間を斬ってみたら、マモノとも羊とも違うかもしれないぞ。こればかりは、試してみるわけにもいかんが」

「実際に……」

血で汚れた己の手を見る。赤茶色に乾いた手のひら。人の血ともマモノの血ともつかない色。海岸の街の男は死んだ。もう二度と、あの家に行くことはない。

「どうした? どこか痛むのか?」

心配そうに尋ねられて、我に返った。ニアは己の手から目を逸らし、首を振る。

「早く家に帰らなきゃと思って」

二階の窓に貼りつくようにして帰りを待つヨナの姿が浮かんだ。今日もヨナは笑顔で迎えてくれるだろう。

これ以上、何も考えなくていい。ヨナを守る。それ以外は他何ひとつ。なんだ、簡単なことじゃないか——

肩に乗っていた何かが軽くなったような気がして、空を見上げる。いつもと同じ青さの中、一片の雲が風に揺られていた。



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Program Studi Sastra Inggris
Program Studi Sastra Jepang

Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118 Telp. 5931800 (hunting) Ex. 289, Email : fib@untag-sby.ac.id.

Terakreditasi

Terakreditasi

PENGESAHAN REVISI

Judul Skripsi : Analisis Motivasi tokoh Nier dalam cerpen
Aka to kuro ver 1.22.1-
Nama lengkap : Danis Divian Qadl Muhammad
N.I.M. : 16321.00049

No.	Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan	Keterangan
1.	Novi Antari S.S	14 Juli '25		
2.	Zida wahyudin, S.Pd	14 Juli '25		ok! ACC! ACC!
3.	Dra Eva Analisah M.Pd	14 Juli '25		OK ACC
4.				